



TERM OF REFERENCE (TOR)

International Short Program
**Fakultas, Departemen, dan
Laboratorium ITS:
Peningkatan jumlah inbound
mahasiswa dan
dosen internasional**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
Kampus ITS Sukolilo, Surabaya 60111
Telp. / Fax. : (031) 5923411**

TERM OF REFERENCE (TOR)

(Pelaksanaan Kegiatan Lain BPPTNBH 2022)

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Unit Eselon I	:	Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Unit Eselon II/ Satker	:	Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya
Program Hasil (Outcome)	:	Program Pendidikan Tinggi
	:	ITS sebagai perguruan tinggi berkelas dunia
Kegiatan	:	Peningkatan jumlah <i>inbound</i> mahasiswa dan dosen internasional
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah <i>inbound</i> mahasiswa dan jumlah AR dosen internasional di departemen/fakultas
Keluaran (Output)	:	Bertambahnya jumlah <i>inbound</i> mahasiswa dan dosen internasional
Volume Satuan Ukur/Jenis Keluaran	:	8
	:	Jumlah <i>inbound</i> mahasiswa internasional, jumlah AR internasional

A. LATAR BELAKANG

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

- Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286).
- Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana.
- Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178).
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 58 tahun 2012 tentang Bantuan Operasional Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah.
- Rencana Strategis ITS PTNBH 2015-2019
- Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Sepuluh Nopember No. 4 Th. 2021 tentang Rencana Strategis ITS Tahun 2021 – 2025

2. Gambaran Umum

Secara nasional telah disusun Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (kemristekdikti) RI tahun 2015-2019 yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015. Di dalam renstra kemristekdikti tersebut telah ditetapkan beberapa indikator kinerja sasaran strategisnya. Antara lain telah ditetapkan bahwa jumlah PT masuk top 500 dunia sebanyak PT pada tahun 2019.

Sejalan dengan arah yang telah ditetapkan pada dokumen renstra Kemenristekdikti 2015-2019 tersebut, ITS menetapkan sasaran strategisnya, sesuai dengan apa yang telah tertuang pada dokumen Rencana Strategis ITS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (Renstra ITS PTNBH) 2015-2020 adalah sebagai berikut:

- A. **Transformasi Organisasi**, melakukan transformasi menjadi ITS PTNBH baik dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan
- B. **Kontribusi Nasional**, menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat
- C. **World Class University**, menjadikan perguruan tinggi dengan reputasi dan kelas dunia dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasionalisasi program akademik serta pencapaian akreditasi internasional, serta dengan mendorong internasionalisasi dari hasil riset (intellectual output) dan inovasi

Sasaran strategis tersebut di atas, diturunkan menjadi tujuan strategis dan inisiatif strategis, sebagai berikut :

A. Meningkatkan peringkat ITS pada sistem perankingan PT nasional dan internasional

- Melakukan analisa terhadap peringkat ITS di setiap sistem perankingan dan menjadikan sebagai masukan bagi unit/ bidang terkait
- Melakukan pelatihan penulisan karya ilmiah, bimbingan teknis untuk tim pimnas dan kompetisi internal.
- Penguatan kompetensi dosen, tendik dan mahasiswa
- Mengimplementasikan kelas berbahasa Inggris
- Memberikan *reward* kepada dosen berprestasi internasional

B. Penguatan internasionalisasi melalui peningkatan Jumlah Publikasi internasional

- Melakukan penguatan pusat studi serta menyusun peta jalan riset yang berorientasi produk
- Melaksanakan program penguatan kemampuan mahasiswa untuk publikasi internasional
- Memfasilitasi pusat studi dan peneliti untuk membentuk jejaring riset nasional maupun internasional
- Melakukan promosi dan menginisiasi kerja sama riset dalam skema konsorsium nasional dan internasional

C. Penguatan internasionalisasi melalui jumlah prodi yang terakreditasi unggul

- Penjaminan mutu pendidikan dalam upaya pencapaian akreditasi nasional dan akreditasi internasional
- Menyiapkan sarana prasarana akademik, riset dan penunjang serta lingkungan yang memadai untuk mendukung program internasionalisasi ITS
- Meningkatkan kapasitas SDM dan infrastruktur TSI yang memiliki kemampuan prima untuk mendukung dan menguatkan upaya ITS menuju *World Class University*

Beberapa kegiatan telah dirancang guna mencapai apa yang telah dijadikan sebagai kriteria penilaian oleh beberapa institusi pemeringkatan. Kriteria-kriteria penilaian tersebut antara lain:

1. Reputasi akademik dan *employer reputation*
2. Jumlah publikasi internasional
3. Jumlah staf dan mahasiswa internasional
4. Jumlah program studi internasional
5. Mobilitas internasional dari dosen, mahasiswa dan tenaga akademik.

6. Kualitas intelektual output dalam bentuk sitasi terhadap publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika ITS
7. Jumlah kerjasama riset internasional
8. Jumlah prodi dengan akreditasi internasional

Dalam Renstra ITS 2021-2025, sasaran reputasi internasional dan pemeringkatan telah dijelaskan di mana pada akhir Tahun 2025 diharapkan ITS dapat masuk menjadi Top 500 Perguruan Tinggi level dunia versi QS World University Rankings, dengan rasio jumlah program studi yang mempunyai kerja sama akademik dengan mitra Luar Negeri peringkat 100 QS by subject sebesar 0.8 di Tahun 2023, serta rasio jumlah dosen internasional terhadap jumlah dosen sebesar 0.2% di Tahun 2025.

Dengan latar belakang di atas, untuk membantu mencapai indikator sasaran strategis tersebut, maka program Dana Bantuan Pelaksanaan *Short Program* Departemen/Fakultas ITS ditawarkan pada Tahun 2023 dengan bentuk kegiatan pelaksanaan *short program* internasional dengan peserta mahasiswa internasional dan 3 dosen internasional.

B. TUJUAN UMUM

1. Mendorong departemen/fakultas/laboratorium untuk menambah jumlah inbound mahasiswa internasional
2. Menciptakan atmosfer internasionalisasi di level departemen/fakultas
3. Meningkatkan peringkat ITS menuju 500 terbaik dunia.

C. TUJUAN KHUSUS

1. Meningkatkan jumlah mahasiswa internasional
2. Meningkatkan jumlah dosen internasional
3. Memperluas jejaring internasional
4. Meningkatkan jumlah responden survey

D. SYARAT UMUM UNIT PENGUSUL

1. Pengusul adalah departemen/fakultas/laboratorium di lingkungan ITS
2. Pengusul diharapkan mampu menyediakan pembiayaan pendamping (in-cash atau in-kind)
3. Unit pengusul **dipersilahkan** mengajukan usulan kegiatan sebanyak lebih dari satu proposal
4. *Short program* yang diusulkan mendapatkan surat pengantar/rekomendasi dari fakultas
5. Pengusul bersedia menyelesaikan hal-hal terkait dokumen Ijin Belajar dan administrasi Keimigrasian atas mahasiswa internasional dan dosen internasional.

E. SYARAT PESERTA *SHORT PROGRAM*

1. Warga Negara Asing yang tercatat sebagai mahasiswa aktif jenjang S1, S2, ataupun S3 di universitas mitra/non-mitra internasional
2. Warga Negara Asing yang tercatat sebagai dosen tetap/dosen aktif pada universitas mitra/non-mitra internasional
3. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan baik dalam Bahasa Inggris.
4. Bersedia melengkapi persyaratan Ijin Belajar (untuk mahasiswa) dan Keimigrasian
5. Bersedia mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
6. Melampirkan surat ijin dari institusi asal untuk mengikuti *short program*.

F. AKTIVITAS

1. Penyelenggaraan *short program* oleh departemen/fakultas
2. Durasi *short program* minimal 10 hari atau sama dengan jumlah total materi tatap muka 30 jam.
3. *Short program* diharapkan menunjang kegiatan pengajaran, pendidikan dan penelitian.

G. JUMLAH KEGIATAN DAN WAKTU PELAKSANAAN

1. Satu paket kegiatan dengan total sebanyak 15 (lima belas) pendanaan *short program* di fakultas/departemen/laboratorium.
2. Sifat kegiatan adalah *first-come first serve* sesuai proposal yang diterima.

3. Pelaksanaan kegiatan diserahkan kepada unit pengusul
4. Dana bantuan *short program* akan diberikan melalui mekanisme pindah pagu dari DKG ke departemen/fakultas/lab pengusul yang disetujui.

H. LUARAN KEGIATAN

1. Luaran wajib berupa 10 mahasiswa internasional dan 1 dosen/pembicara internasional dengan kelengkapan Ijin Belajar yang siap diunggah oleh tim DKG dan dokumen Keimigrasian
2. Laporan pelaksanaan kegiatan yang dilengkapi dengan laporan Keuangan. Laporan di atas dilengkapi dengan publikasi, dokumentasi, serta modul yang diberikan.
3. Luaran tambahan berupa usulan MoU/MoA kerjasama dengan mitra luar negeri

I. PENDANAAN

Sumber Pendanaan berasal dari BPPTNBH ITS 2025 hingga sebesar Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) untuk paket kegiatan ini. Pendanaan dapat meliputi biaya akomodasi, honorarium narasumber, transportasi, dan administrasi unit.

Surabaya, Januari 2025

Direktorat Kemitraan Global